

**PENDAPATAN INDUSTRI KECIL BATU AKIK DITINJAU DARI  
ASPEK MODAL, TINGKAT PENDIDIKAN DAN JUMLAH TENAGA  
KERJA DI KECAMATAN DONOROJO  
KABUPATEN PACITAN**

**SKRIPSI**

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Guna Mencapai Derajat Sarjana S-1

Jurusan Pendidikan Akuntansi



*Diajukan Oleh:*

**AMRI HUSNIATI**

**A 210 020 095**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2006**

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Industri kecil mempunyai peranan yang cukup besar dalam menyokong perekonomian. Bahkan pada masa puncak krisis yang melanda Indonesia, banyak industri kecil yang mampu bertahan dalam situasi krisis tersebut. Kekuatan dari industri kecil yang mampu bertahan disebabkan karena industri kecil sangat fleksibel dan sangat cepat merespon perubahan, selain itu kebanyakan bahan baku dan sumber daya alam yang digunakan bersifat lokal.

Tetapi tidak semua industri kecil menggunakan bahan baku lokal, ada beberapa diantaranya yang menggunakan bahan baku impor. Harga pokok jumlahnya relatif sedikit karena sifatnya lokal sehingga industri tidak rentan terhadap fluktuasi bahan baku impor. Bahkan bila harga bahan baku impor mahal sebagai akibat tingginya nilai mata uang asing industri kecil tetap dapat berproduksi.

Selain kekuatan industri kecil juga memiliki kelemahan-kelemahan. Menurut Suryana (2001:85) kelemahan dalam industri kecil tersebut dapat dikategorikan kedalam dua aspek :

1. Aspek kelemahan struktural, yaitu kelemahan strukturnya, misalnya kelemahan dalam bidang manajemen dan organisasi, kelemahan dalam pengendalian mutu, kelemahan dalam mengadopsi dan penguasaan teknologi, tenaga kerja masih lokal yang umumnya masih kurang atau tidak memiliki ketrampilan.
2. Kelemahan kultural mengakibatkan kurangnya akses informasi dan lemahnya berbagai persyaratan guna memperoleh akses permodalan, pemasaran dan bahan baku, seperti informasi mengenai peluang cara memasarkan produk.

Cara mendapatkan bahan baku yang baik, murah dan mudah didapat, cara memperoleh fasilitas dan bantuan dari pengusaha besar dalam menjalin hubungan kemitraan untuk memperoleh bantuan modal dan pemasaran, serta tata cara mengembangkan produk baik desain maupun kualitas.

Meskipun dari sebagian industri kecil memiliki kelemahan, tetapi dalam kenyataannya industri kecil telah mampu menunjukkan diri sebagai penyedia lapangan kerja.

Menurut Y. Sri (1996:75) untuk mengatasi kelemahan diatas, bentuk pengembangan yang selama ini dilakukan oleh pemerintah, adalah :

- 1) Program keterkaitan yang diharapkan dapat mendorong industri kecil terutama dalam menanggulangi masalah pemasaran.
- 2) Menciptakan iklim usaha yang kondusif bagi usaha kecil untuk akses terhadap pasar, akses permodalan dan akses terhadap teknologi.
- 3) Peningkatan kualitas sumber daya manusia yaitu dengan pelatihan untuk meningkatkan kewirausahaan.

Meskipun industri kecil mempunyai kelemahan tetapi dapat dikembangkan agar mampu berhasil dalam usahanya, mengingat:

1. Industri kecil mampu memberikan lapangan kerja bagi penduduk yang umumnya tidak bekerja penuh.
2. Industri kecil memberikan tambahan pendapatan baik pendapatan bagi keluarganya sendiri maupun keluarga yang lain.
3. Industri kecil mampu memproduksi barang-barang keperluan penduduk setempat maupu daerah sekitar.

Adapun aspek yang mempengaruhi usaha antara lain, besarnya modal yang dimiliki oleh para pengusaha. Semakin besar modal yang digunakan untuk menjalankan usahanya semakin besar pula tingkat pendapatan yang diperolehnya. Aspek tingkat pendidikan yang dimiliki atau telah diselesaikan

akan dapat mempengaruhi terhadap pendapatan para pengrajin, semakin banyak jumlah tenaga kerja yang dimiliki semakin besar pula kesempatan untuk memperoleh pendapatan yang besar, begitu pula sebaliknya. Untuk melayani pesanan yang banyak harus memiliki jumlah tenaga kerja yang banyak untuk dapat memenuhi pesannya tersebut.

Pendapatan pada dasarnya merupakan ukuran berhasil atau tidaknya dalam menjalankan usahanya. Memahami pengertian pendapatan adalah penting sekali agar di dalam membuat laporan keuangan khususnya laporan rugi-laba tidak mengalami kekeliruan yang mengakibatkan hasil analisis dari laporan tersebut juga keliru.

Pendapatan perusahaan ditunjukkan dengan aliran aktiva baru yang masuk ke perusahaan dan konsumen atau pelanggan sebagai penukar produk perusahaan baik berupa barang atau jasa.

Menurut Zaki Baridwan (1994:30) pengertian pendapatan adalah :

Pendapatan adalah aliran masuk atau kenaikan aktiva suatu badan usaha atau pelunasan hutangnya (atau kombinasi keduanya) selama satu periode yang berasal dari penyerahan atau pembuatan barang. Penyerahan jasa atau dari pelaksanaan kegiatan lain yang merupakan kegiatan utama badan usaha.

Pendapatan dalam industri kecil Batu Akik yang diperoleh antara satu pengusaha dengan pengusaha lainnya tidak selalu sama, hal ini dikarenakan jumlah pendapatan yang diterima masing-masing pengusaha tiap bulan yang tidak sama. Biasanya besar kecilnya jumlah pendapatan yang diterima tergantung pada jumlah penjualan Batu Akik, biaya-biaya yang dikeluarkan dan jumlah tenaga kerja yang ikut mempengaruhi besarnya pendapatan yang diterima.

Pendapatan perusahaan pada dasarnya merupakan ukuran berhasil atau tidaknya perusahaan tersebut dalam menjalankan operasinya. Pendapatan industri kecil merupakan sejumlah penghasilan yang diterima dari usaha industri yang dijalankan dalam periode tertentu (satu bulan).

Industri kecil banyak dilakukan di daerah pedesaan, hal ini dilakukan karena pertimbangan berbagai aspek, yaitu rendahnya upah tenaga kerja dan tersedianya bahan baku yang mudah didapat. Aspek tersebut dapat menarik penduduk di pedesaan untuk membuka usaha kecil baik sebagai usaha sampingan maupun usaha pokok.

Industri kecil Batu Akik mempunyai peranan yang besar dalam membantu terhadap ekonomi pelaku usaha. Maka penulis dalam penelitian ini mengambil judul **“PENDAPATAN INDUSTRI KECIL BATU AKIK DITINJAU DARI ASPEK MODAL, TINGKAT PENDIDIKAN, DAN JUMLAH TENAGA KERJA DI KECAMATAN DONOROJO KABUPATEN PACITAN”**.

## **B. Pembatasan Masalah**

Pembatasan masalah sangatlah penting agar masalah utama dan obyek yang diteliti bisa dicapai tanpa dikaburkan dengan masalah lain yang akan muncul. Adapun ruang lingkup penelitian ini adalah:

1. Penelitian ini terbatas pada masalah besarnya modal pada industri kecil Batu Akik di Kecamatan Donorojo Kabupaten Pacitan.

2. Penelitian ini terbatas pada masalah tingkat pendidikan pemilik pada industri kecil Batu Akik di Kecamatan Donorojo Kabupaten Pacitan.
3. Penelitian ini terbatas pada masalah jumlah tenaga kerja pada industri kecil Batu Akik di Kecamatan Donorojo Kabupaten Pacitan.
4. Penelitian ini terbatas pada masalah pendapatan pada industri kecil Batu Akik di Kecamatan Donorojo Kabupaten Pacitan

### **C. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis mengangkat permasalahan yang dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana besarnya modal mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pendapatan industri kecil Batu Akik di Kecamatan Donorojo Kabupaten Pacitan.
2. Bagaimana tingkat pendidikan pemilik mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pendapatan industri kecil Batu Akik di Kecamatan Donorojo Kabupaten Pacitan.
3. Bagaimana jumlah tenaga kerja mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pendapatan industri kecil Batu Akik di Kecamatan Donorojo Kabupaten Pacitan.
4. Bagaimana besarnya modal, tingkat pendidikan dan jumlah tenaga kerja mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pendapatan industri kecil Batu Akik di Kecamatan Donorojo Kabupaten Pacitan.

5. Aspek mana yang mempunyai pengaruh signifikan paling besar terhadap pendapatan industri kecil Batu Akik di Kecamatan Donorojo Kabupaten Pacitan.

#### **D. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian yang akan dilakukan penulis adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui apakah besarnya modal berpengaruh terhadap pendapatan industri kecil Batu Akik di Kecamatan Donorojo Kabupaten Pacitan.
2. Untuk mengetahui tingkat pendidikan pemilik berpengaruh terhadap pendapatan industri kecil Batu Akik di Kecamatan Donorojo Kabupaten Pacitan.
3. Untuk mengetahui jumlah tenaga kerja berpengaruh terhadap pendapatan industri kecil Batu Akik di Kecamatan Donorojo Kabupaten Pacitan.
4. Untuk mengetahui besarnya modal, tingkat pendidikan dan jumlah tenaga kerja berpengaruh terhadap pendapatan industri kecil Batu Akik di Kecamatan Donorojo Kabupaten Pacitan.
5. Untuk mengetahui variabel mana dari besarnya modal, tingkat pendidikan dan jumlah tenaga kerja paling besar berpengaruh terhadap pendapatan industri kecil Batu Akik di Kecamatan Donorojo Kabupaten Pacitan.

## **E. Manfaat Penelitian**

Adapun hasil penelitian ini diharapkan akan bermanfaat serta memberikan berguna bagi semua pihak antara lain :

### **1. Bagi Industri Kecil**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan atau masukan bagi industri kecil lebih memperhatikan aspek-aspek yang mempunyai pengaruh terhadap pendapatan.

### **2. Bagi Penulis**

Untuk memperdalam pengetahuan dan untuk menerapkan ilmu yang telah diperoleh di bangku kuliah dalam kehidupan.

### **3. Bagi Pembaca**

Diharapkan dapat memperluas cakrawala berfikir pembaca terhadap komunikasi dan dapat membantu pembaca dalam memecahkan persoalan yang berkaitan.

## **F. Sistematika Penulisan Skripsi**

Dalam penyusunan skripsi ini terdiri dari tiga bagian antara lain:

- I. Bagian awal meliputi: Halaman judul, halaman pengesahan, halaman pernyataan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar lampiran dan abstraksi.



II. Bagian utama terdiri dari:

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini berisi latar belakang masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Dalam bab ini dijabarkan penelitian meliputi: Pengertian Pendapatan Industri Kecil, Modal, Tingkat Pendidikan dan Jumlah Tenaga Kerja, Kerangka Pemikiran dan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab ini akan diuraikan tentang Metode Penelitian tempat penelitian, jenis penelitian, populasi, sample, sampling, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, metode analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini berisi mengenai gambaran umum obyek penelitian, penyajian data, analisis data dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V PENUTUP

Dalam bab ini berisi tentang kesimpulan dari penelitian serta saran-saran.

III. Bagian akhir terdiri dari : Daftar Pustaka dan Lampiran